

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha jasa *laundry* adalah salah satu penyedia jasa yang sudah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik usaha *laundry* kelas menengah kebawah maupun menengah keatas, usaha *laundry* tersebut dinilai sangat membantu mempermudah kehidupan orang-orang. Seperti halnya mencuci baju, sprei, dan lain lain. Tidak hanya orang pribadi saja yang menggunakan jasa *laundry*, melainkan perusahaan/usaha yang bergerak dibidang penyedia penginapan, seperti hotel. Biasanya hotel menggunakan jasa *laundry* untuk mencuci selimut, sarung bantal, dan *bedcover*.

Dalam hal ini penyedia jasa *laundry* perlu memberikan pelayanan terbaik guna untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan dari hotel, seperti kebersihan, kerapian dan waktu yang maksimal yang dapat diberikan oleh penyedia jasa *laundry*. Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian pelanggan terhadap tingkat pelayanan yang diterima (*percieved services*) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (*expected services*) (Cahyati, R.D, 2017)

Salah satu permasalahan yang timbul di Unnie *Laundry* adalah proses *packing bed cover* yang masih manual, karena sifat *bedcover* yang mudah mengembang, pekerja kesulitan dalam melipat, dan memasukannya ke dalam plastik, sehingga mengakibatkan packingan tidak rapih, dan ada kemungkinan plastik sobek. Selain itu proses pelipatan dan pemasukan kedalam plastik packing juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Jika penyedia jasa *laundry* memberikan estimasi waktu yang lama dalam penyelesaian pekerjaan, maka dapat mengurangi kepercayaan dari konsumen. Kotler (2010) mengungkapkan bahwa pelanggan yang puas dan loyal (setia) merupakan peluang untuk mendapatkan pelanggan baru.

Sukarmansyah, dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan dan Pembuatan Alat Penggulung Tali Plastik Dua Roll dengan Penggerak Motor Listrik” mengungkapkan bahwa penggulungan dengan proses manual memerlukan waktu yang relatif lama dan hasil belum sempurna. Maka perlu dilakukan perancangan produk/alat berupa alat penggulung tali plastik dua roll untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Yunus B. J, dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Automatic T-Shirt Folding and Iron Machine Menggunakan Metode PID (Proportional Integral Derivative)*” mengungkapkan bahwa proses pelipatan baju adalah proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam industri Laundry ataupun rumahan. Sehingga alat ini dapat membantu pekerjaan pelipatan baju lebih mudah dan cepat. Seperti halnya dalam proses pelipatan *bedcover* dimana ukuran *bedcover* yang cukup besar dan berat, maka waktu yang diperlukan cukup lama dan juga hasil yang kurang maksimal dari pelipatan tanpa menggunakan alat bantu.

Akhmad S. (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Kursi Ergonomis untuk Memperbaiki Posisi Kerja Proses Packaging Jenang Kudus” mengungkapkan bahwa penggunaan alat atau kursi yang tidak ergonomi akan menyebabkan timbulnya rasa nyeri pada anggota tubuh tertentu dan menyebabkan cepat timbulnya kelelahan. Saufik L, Zulfah, dan Fajar N (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Alat Penggiling Ikan Dengan Pendekatan Ergonomi Untuk Meningkatkan Produktivitas” mengungkapkan bahwa penggunaan alat yang tidak ergonomi juga mempengaruhi kinerja sehingga hasil yang dikerjakan tidak maksimal. Putri R (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Rancang Bangun Mesin Perajang Singkong yang Memenuhi Aspek Ergonomis untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja” dimana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa proses perajangan singkong secara manual dengan gerakan yang berulang-ulang (*repetitive*) mengakibatkan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs). Begitupun juga segala proses manual yang dilakukan seperti pelipat *bedcover* dan *packing bedcover* tanpa menggunakan alat bantu juga mengakibatkan timbulnya rasa nyeri, keluhan otot, dan lain sebagainya apabila pekerjaan tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada dan beberapa jurnal penelitian yang membahas tentang perancangan produk, Ergonomi, dan Antropometri diatas maka penulis akan melakukan penelitian untuk membuat alat bantu *packingbedcover* dengan pendekatan ergonomi, untuk membantu penyelesaian permasalahan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yang ditentukan berdasarkan latar belakang yaitu bagaimana melakukan pembuatan alat bantu packing bed cover yang Ergonomi?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam pembahasan penelitian ini perlu adanya batasan-batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas, yaitu:

- 1) Data antropometri diambil dari website antropometriindonesia.com dengan rentan usia 20 – 50 tahun.
- 2) Perancangan dan pengembangan produk menggunakan metode ergonomi.
- 3) Dalam penelitian ini hanya membahas pengolahan data, perancangan mesin, desain mesin, dan pembuatan dalam bentuk fisik.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat alat bantu *Packing Bed Cover* untuk dengan pendekatan ergonomi guna membantu mengatasi permasalahan yang ada.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dengan dirancangnya mesin ini diharapkan nantinya dapat membantu proses *packing bed cover* menjadi lebih mudah dan efisien.
2. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serupa, khususnya pada perancangan dan pengembangan produk, serta tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan menjadi lebih baik.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Hasil dari penelitian ini akan disusun dalam laporan akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab Pendahuluan akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian ini, dan sistematika atau susunan penulisan laporan akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab Tinjauan Pustaka akan membahas secara rinci teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, serta metode apa yang digunakan dalam penelitian ini. Teori – teori tersebut didapat dari buku, jurnal penelitian sebelumnya, skripsi/penelitian serupa, dan website.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab Metodologi Penelitian akan membahas tentang uraian proses penelitian yang dilakukan, dan pembahasan kerangka berfikir dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir sampai penelitian ini selesai dalam bentuk *flowchart*.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab Pengumpulan dan Pengolahan data membahas tentang data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, serta membahas pengolahan data dan informasi berdasarkan metode yang di gunakan dalam penelitian.

#### **BAB V MODEL DAN DESAIN PRODUK**

Dalam bab Model dan Desain Produk akan membahas tentang desain alat/mesin yang akan dibuat berdasarkan hasil dari pengolahan data.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab Kesimpulan dan Saran membahas tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan di sertai saran untuk memperbaiki alat/mesin ini didalam penitian yang selanjutnya.